

**PENGGUNAAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* UNTUK
MENGUKUR EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI M-PASPOR DI
KANTOR IMIGRASI KELAS 1 TPI SAMARINDA**

***(USE OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TO MEASURE
THE EFFECTIVENESS OF USING THE M-PASSPORT APPLICATION AT
CLASS 1 IMMIGRATION OFFICE TPI SAMARINDA)***

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai

Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

RIA ARIANI

1811102431216

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JANUARI 2023**

Penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk Mengukur Efektivitas Penggunaan Aplikasi M-Paspor di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Samarinda

(Use of Technology Acceptance Model (TAM) to Measure The Effectiveness of Using The M-Passport Application at Class 1 Immigration Office TPI Samarinda)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai

Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

RIA ARIANI

1811102431216

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JANUARI 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGGUNAAN *TECHNOLOGY ACCPTANCE MODEL (TAM)* PADA APLIKASI
PEMBAYARAN OVO DI KOTA SAMARINDA
*(USE OF THE TECHNOLOGY ACCPTANCE MODEL (TAM) IN THE OVO PAYMENT
APPLICATION IN SAMARINDA CITY)***

Oleh:

**RIA ARIANI
1811102431216**

Samarinda, 18 Januari 2023

Telah disetujui oleh:
Pembimbing



**Dewi Sartika, S.ST., M.M.
NIDN.1124129401**

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGGUNAAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* UNTUK
MENGUKUR EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI M-PASPOR DI
KANTOR IMIGRASI KELAS 1 TPI SAMARINDA**

***(USE OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TO MEASURE
THE EFFECTIVENESS OF USING THE M-PASSPORT APPLICATION AT
CLASS 1 IMMIGRATION OFFICE TPI SAMARINDA)***

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ria Ariani
NIM : 1811102431216
Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Marsha Anindita, S.E.,M.S.M
NIDN.1114099102

()

Penguji II : Dewi Sartika, S.ST., M.M.
NIDN.1124129401

()

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik


Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.
NIDN. 0605056501



Ketua
Program Studi Manajemen


Hayan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201



Penggunaan Model TAM Untuk Mengukur Efektivitas Penggunaan Aplikasi M-PASPOR di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Samarinda

Ria Ariani^{1*}, Dewi Sartika², Marsha Anindita³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: ariani_7@gmail.com

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah persepsi kemanfaatan serta persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap penggunaan dan minat untuk menggunakan aplikasi M-PASPOR

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan penyebaran kuesioner pada 75 responden dengan penskalaan likert. Smart-PLS digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. PLS, atau *Partial Least Square* adalah salah satu varian analisis persamaan struktural (SEM) yang dapat melakukan pengujian baik untuk model pengukuran maupun model struktural dengan ukuran sampel terbatas (di bawah 100 sampel).

Hasil: Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap pengguna M-Paspor. Sedangkan sikap pengguna memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan.

Manfaat: Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem pada layanan M-PASPOR.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine and explain whether perceived usefulness and perceived ease of use affect attitudes towards use and interest in using the M-PASPOR application.

Methodology: This research uses quantitative descriptive research. Data collection was carried out using a questionnaire distribution to 75 respondents with Likert scaling. Smart-PLS was used to analyse the data in this study. PLS, or Partial Least Square is a variant of structural equation analysis (SEM) that can test both measurement models and structural models with limited sample sizes (under 100 samples).

Results: The results obtained in this study are perceived usefulness and perceived convenience that have a positive and significant effect on the attitude of M-Passport users. Meanwhile, user attitudes have a positive and significant effect on interest in using.

Applications: The results of this study are expected to be used as a consideration in improving the system in the M-PASPOR service.

Kata kunci: Minat Untuk Menggunakan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Sikap Pengguna.

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, keberhasilan suatu organisasi dalam persaingan bisnis sangat bergantung pada kemajuan teknologi yang pesat. Seiring perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat, jumlah pengguna internet di Indonesia juga semakin meningkat. Tren ini disebabkan oleh pertumbuhan teknologi yang konstan, perluasan jangkauan internet, dan ketersediaan gadget yang terjangkau dan beragam. Oleh karena itu, teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh sektor swasta tetapi juga oleh sektor pemerintah untuk memberikan pelayanan publik. Penyelenggaraan pelayanan publik adalah tugas yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang menggunakan sistem, prosedur, dan cara tertentu untuk memenuhi hak dan kepentingan orang lain berdasarkan faktor material.

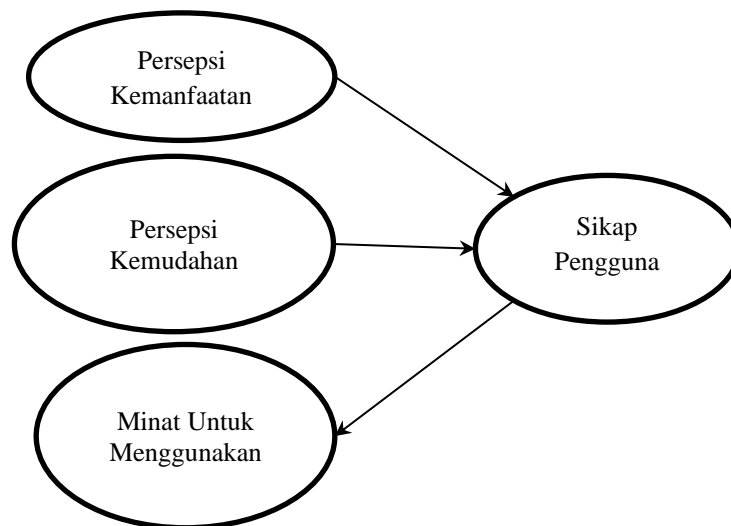


Gambar 1: M-PASPOR

Aplikasi M-PASPOR merupakan sarana yang memudahkan masyarakat untuk mengajukan pembuatan paspor baru maupun penggantian secara *online*. Aplikasi ini menyederhanakan proses aplikasi paspor dengan memungkinkan pemohon dengan mudah memasukkan informasi pribadi mereka dan mengunggah dokumen yang diperlukan secara *online* dari mana saja dan kapan saja. Aplikasi M-PASPOR kini dapat diakses oleh seluruh Kantor Imigrasi di seluruh Indonesia. Ditjen Imigrasi berkomitmen untuk mempercepat digitalisasi pelayanan paspor melalui aplikasi *mobile passport* (E-Paspor).

1.1. Technology Acceptance Model (TAM)

Pada tahun 1989, Davis pertama kali memperkenalkan metode TAM. Teori sistem informasi khusus ini bertanggung jawab untuk menciptakan model yang menjelaskan proses dimana pengguna menerima dan memanfaatkan teknologi. Menurut model ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna ketika mereka berinteraksi dengan sebuah sistem informasi. Menarik inspirasi dari model *Theory of Reasoned Action* Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975, metode TAM berpusat pada gagasan bahwa persepsi dan reaksi individu terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku mereka terhadapnya. Tingkah laku dimodelkan sebagai fungsi dari tujuannya, dengan sikap terhadap tingkah laku tersebut menentukan tujuan tersebut (Sarana, 2000: 1). Sikap dan persepsi pengguna terhadap teknologi informasi akan mempengaruhi kesediaan mereka untuk menerima dan menggunakannya.



Gambar 2: Theory Acceptance Model

1.2 Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Konsep kemanfaatan yang dirasakan mengacu pada sejauh mana seorang individu percaya bahwa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tertentu akan meningkatkan kinerja mereka. Menurut penelitian Thompson et al. (1991), penggunaan teknologi informasi merupakan manfaat yang banyak dicari oleh mereka yang memanfaatkannya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Selanjutnya, Thompson (1991) mengemukakan bahwa seseorang lebih cenderung menggunakan teknologi informasi dan komunikasi jika mereka menganggap penggunaannya menguntungkan atau bermanfaat. Salah satu efek antisipasi pemanfaatan teknologi informasi adalah potensinya untuk berdampak positif pada kemampuan individu untuk memenuhi tanggung jawabnya. Thompson (1991) juga menyebutkan seorang individu lebih cenderung memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi jika mereka merasakan manfaat atau efek positif dari penggunaannya.

Salah satu hasil yang diharapkan dari penggunaan teknologi informasi adalah dampaknya terhadap kemampuan seseorang dalam menjalankan tugasnya. Thompson (1991) juga mencatat bahwa memahami manfaat dan kegunaan teknologi informasi merupakan faktor kunci dalam pengadopsiannya. TAM seperti yang dipelajari oleh Davis et al. (1989), mengidentifikasi kemudahan penggunaan sebagai faktor penting lainnya. Bukti empiris dari penelitian mereka mendukung anggapan bahwa kemudahan penggunaan dapat menjelaskan mengapa pengguna akhir memilih untuk menggunakan sistem informasi tertentu. Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa sistem yang baru dikembangkan pada saat itu diterima oleh pengguna akhir. Memiliki beberapa indikator yang diadopsi dari Mayjeksan dan Pibriana (2020), diantaranya :

- a. M-PASPOR meningkatkan kinerja penggunanya
- b. M-PASPOR meningkatkan efisiensi
- c. M-PASPOR menyederhanakan proses kerja
- d. M-PASPOR meningkatkan efektivitas

1.3 Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)

Pada tahun 1989, Davis mengemukakan definisi kemudahan penggunaan yang menunjukkan sejauh mana seorang pengguna merasa bahwa suatu sistem dapat menyederhanakan upaya mereka dalam menjalankan suatu tugas. Studi Maskur (2005)

menyoroti bahwa tingkat interaksi dan frekuensi penggunaan antara pengguna dan sistem dapat berfungsi sebagai indikator untuk menentukan tingkat kemudahan penggunaan. Melihat teknologi informasi dari perspektif kemudahan penggunaan dapat meyakinkan pengguna bahwa itu bukan beban yang rumit, melainkan solusi yang mudah dan bebas stres. Perusahaan akan terus mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi yang *user-friendly* dan tidak rumit. Dalam bukunya, Davis (1989) menegaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berhubungan dengan tingkat kemudahan penerapan. Hal ini mengacu pada kemudahan individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat mengurangi upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

Terdapat beberapa indikator yang diadopsi dari Hanggono, Handayani dan Susilo (2015), diantaranya:

- a. Mempelajari dengan mudah
- b. Menggunakan dengan mudah
- c. Keseluruhan mudah digunakan

1.4 Sikap Penggunaan (*Attitude Towards Using*)

Seperti yang dijelaskan oleh Aakers dan Myers (1997), sikap terhadap pengguna suatu produk adalah disposisi untuk menyukai atau tidak menyukai penggunaan produk tersebut. Sikap ini dapat digunakan untuk meramalkan apakah seseorang berniat untuk menggunakan produk atau memilih untuk tidak menggunakannya. Pengertian sikap terhadap penggunaan teknologi, menurut Davis (1989), adalah penilaian pengguna terhadap kecenderungan mereka sendiri untuk memanfaatkan teknologi. Memiliki beberapa indikator yang diadopsi dari Mayjeksan dan Pibriana (2020), diantaranya :

- a. Sikap penerimaan terhadap sistem M-PASPOR
- b. Tidak membosankan saat menggunakan M-PASPOR
- c. Menikmati penggunaan M-PASPOR

1.5 Minat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention To Use*)

Menurut Davis (1989), minat untuk terus menggunakan suatu teknologi merupakan kecenderungan perilaku. Tingkat penggunaan seseorang terhadap teknologi komputer dapat diantisipasi dengan menganalisis sikap pengguna terhadap teknologi tersebut, keinginan mereka untuk menggunakannya, dan keingintahuan mereka tentang dampak teknologi tersebut terhadap orang lain. Suseno (2009) mendefinisikan minat menggunakan teknologi sebagai keinginan individu untuk mengejar minat tertentu melalui teknologi. Memiliki beberapa indikator yang diadopsi dari May Jeksan dan Pibriana (2020), diantaranya :

- a. Motivasi tetap menggunakan M-PASPOR
- b. Pilihan utama dalam menggunakan
- c. Keinginan menggunakan sistem M-PASPOR secara sering

1.6 Hipotesis

Berdasarkan model konseptual diatas hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Persepsi Kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna M-PASPOR.

H₂ : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna M-PASPOR.

H₃ : Sikap pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap minat untuk menggunakan M-PASPOR.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif (Sugiyono, 2011).

2.1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini. Seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2013), metode ini melibatkan pemilihan peserta berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini responden dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut: (1) Nama, (2) Jenis Kelamin, dan (3) Sebelum menggunakan aplikasi M-PASPOR. Pengambilan sampel yang diambil oleh peneliti menggunakan pendapat Hair et al, (2014) yaitu ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator dikali 5, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini adalah $15 \times 5 = 75$ responden.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dan melibatkan penggunaan kuesioner yang berisi pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2013). Penulis menyebarkan kuesioner *online* yang dibuat menggunakan aplikasi "*google form*" melalui akun media sosial berdasarkan kriteria sampel tertentu. Setiap pertanyaan dalam kuesioner dirancang dengan menggunakan metode penskalaan Likert 5 poin, yang menilai tingkat kesetujuan responden terhadap dengan suatu pernyataan pada skala 5, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	=	1
Tidak Setuju (TS)	=	2
Ragu/Netral	=	3
Setuju (S)	=	4
Sangat Setuju (SS)	=	5

Kuesioner dibagi menjadi dua bagian: Bagian pertama, mengajukan pertanyaan terkait informasi umum responden untuk menentukan kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel, sedangkan bagian kedua menganalisis penggunaan model TAM untuk Mengukur Efektivitas Penggunaan aplikasi M-Paspor di kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Samarinda melalui serangkaian pernyataan.

2.3. Teknik Analisis Data

Pemanfaatan perangkat lunak Smart-PLS digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. PLS, atau *Partial Least Square*, adalah salah satu varian analisis persamaan struktural (SEM) yang dapat melakukan pengujian baik untuk model pengukuran maupun model struktural dengan ukuran sampel terbatas (di bawah 100 sampel). Model pengukuran berfungsi untuk menguji kesehatan dan ketergantungan data, sedangkan model struktural berfungsi untuk memverifikasi sebab-akibat.

Tabel 1: Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumb
Konvergen	Factor loading	Lebih dari 0,7
	Average Variance Extracted	Lebih dari 0,5
	Communality	Lebih dari 0,5
Diskriminan	Akar AVE dan Korelasi Variabel laten	Akar AVE > Korelasi Variabel laten
	Cross loading	Lebih dari 0,7 dalam Satu Variabel

Dalam kasus PLS, terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk pengujian ini, yaitu Cronbach's alpha dan Composite reliability. Pedoman umum menyatakan bahwa nilai alpha dan Composite reliability harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Jika suatu konstruk dianggap valid dan reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa validitas konstruk dikatakan telah tercapai. Mengenai hipotesis dua sisi, nilai T-statistik untuk skor koefisien jalur atau inner model harus melebihi 1,96

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Karakteristik Koreponden

Tabel 2: Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	32	42,7%
2.	Perempuan	43	57,3%
	Jumlah	75	100%

Pada Tabel 2, terlihat bahwa bahwa responden laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan responden perempuan.

Tabel 3: Data Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan Aplikasi M-PASPOR

No	Pernah Menggunakan	Jumlah	Persentase
1.	Ya	75	100%

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa seluruh responden dalam penelitian ini pernah menggunakan aplikasi M-PASPOR.

3.2 Uji Instrumen

Tabel 4: Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Person Correlation	Nilai Batas	Keterangan
Persepsi Kemanfaatan	X1.1	0,152	0,3	Valid
	X1.2	0,363	0,3	Valid
	X1.3	0,927	0,3	Valid
	X1.4	0,259	0,3	Valid
Persepsi Kemudahan	X2.1	0,702	0,3	Valid
	X2.2	0,294	0,3	Valid
	X2.3	0,206	0,3	Valid
	X2.4	0,663	0,3	Valid

Sikap Pengguna	Y1.1	0,722	0,3	Valid
	Y1.2	0,670	0,3	Valid
	Y1.3	0,418	0,3	Valid
	Y1.4	0,223	0,3	Valid
Minat Untuk Menggunakan	Y2.1	0,372	0,3	Valid
	Y2.2	0,937	0,3	Valid
	Y2.3	0,079	0,3	Valid

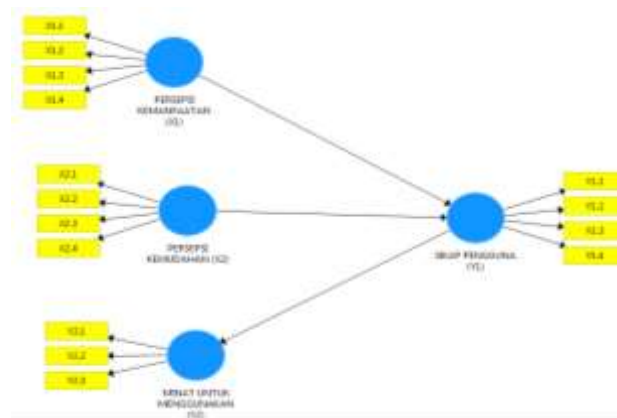
Berdasarkan Tabel 4, semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid atau sah untuk mengukur variabel penelitian sehingga dapat dilanjutkan untuk proses penelitian.

Tabel 5: Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Keterangan
1.	Persepsi Manfaat	0,000	0,6	Reliabel
2.	Persepsi Kemudahan	0,076	0,6	Reliabel
3.	Sikap Terhadap Pengguna	0,118	0,6	Reliabel
4.	Minat Untuk Menggunakan	0,028	0,6	Reliabel

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha masing-masing $> 0,60$, sehingga butir pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas. Karena masing-masing nilai item sudah dinyatakan valid dan reliabel maka penelitian ini sudah layak digunakan untuk pengumpulan data.

3.3 Skema Model PLS



Gambar 3: Model Struktural

3.4 Model Pengukuran

Tabel 6: Hasil Loading Factor

No	Variabel	Indikator	Loading Factor
1.	Persepsi Kemanfaatan	X1.1	0,152
		X1.2	0,363
		X1.3	0,927
		X1.4	0,259
2.	Persepsi Kemudahan	X2.1	0,702
		X2.2	0,294
		X2.3	0,206
		X2.4	0,663
3.	Sikap Pengguna	Y1.1	0,722
		Y1.2	0,670
		Y1.3	0,418
		Y1.4	0,223
4.	Minat Untuk Menggunakan	Y2.1	0,372
		Y2.2	0,937
		Y2.3	0,079

Tabel 6 memperlihatkan nilai *loading factor* hampir keseluruhan memiliki nilai diatas 0,70 dan ada dua indikator yang memiliki nilai dibawah 0,70. Hal ini berarti indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dan dinyatakan layak atau valid untuk digunakan dalam penelitian.

3.4.1 Discriminant Validity

Tabel 7: Hasil *Outer Loading*

Variabel	Indikator	Sampel Asli (O)	Rata-Rata Sampel (M)
Persepsi Kemanfaatan	X1.1	0,152	0,113
	X1.2	0,363	0,249
	X1.3	0,927	0,649
	X1.4	0,259	0,194
Persepsi Kemudahan	X2.1	0,702	0,402
	X2.2	0,294	0,142
	X2.3	0,206	0,086
	X2.4	0,663	0,489
Sikap Pengguna	Y1.1	0,722	0,578
	Y1.2	0,670	0,454
	Y1.3	0,418	0,319
	Y1.4	0,223	0,156
Minat Untuk Menggunakan	Y2.1	0,372	0,221
	Y2.2	0,937	0,603
	Y2.3	0,079	0,106

Pada Tabel 7, terlihat *original sample estimate* >0,50 dan t-statistik >1,96, sehingga instrumen penelitian dikatakan memenuhi *Convergent Validity*.

3.4.2 Discriminant Validity

Tabel 8: Hasil *Cross Loading*

No	Indikator	Variabel			
		Persepsi Kemanfaatan	Persepsi Kemudahan	Sikap Pengguna	Minat Untuk Menggunakan
1	X1.1	0,152	0,179	0,108	0,009
2	X1.2	0,363	0,086	0,118	0,008
3	X1.3	0,927	0,046	0,336	0,110
4	X1.4	0,259	0,210	0,031	0,106
5	X2.1	0,038	0,702	0,276	0,079
6	X2.2	0,029	0,294	0,112	0,040
7	X2.3	0,183	0,206	0,041	0,088
8	X2.4	0,292	0,663	0,263	0,117
9	Y1.1	0,337	0,332	0,722	0,228
10	Y1.2	0,230	0,170	0,670	0,353
11	Y1.3	0,045	0,218	0,418	0,069
12	Y1.4	0,003	0,120	0,223	0,039
13	Y2.1	0,103	0,038	0,132	0,372
14	Y2.2	0,042	0,139	0,356	0,937
15	Y2.3	0,153	0,065	0,040	0,079

Terlihat dari Tabel 8 bahwa korelasi antara masing-masing indikator dengan variabelnya sendiri lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya, sehingga variabel laten memprediksi indikator dalam suatu blok lebih baik daripada indikator variabel lainnya.

3.4.3 Ekstraksi varians rata-rata (AVE)

Tabel 9: Hasil Pengujian AVE

No	Variabel	Nilai AVE
1.	Persepsi Kemanfaatan	0,270
2.	Persepsi Kemudahan	0,265
3.	Sikap Pengguna	0,299
4.	Minat Untuk Menggunakan	0,341

Berdasarkan Tabel 9, terlihat bahwa nilai AVE semua variabel berada di atas 0,50. Oleh karena itu, dapat dikatakan nilai AVE memenuhi persyaratan dan memiliki validitas yang baik.

3.4.4 Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Tabel 10: Hasil Pengujian *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

No	Variabel	Composite Reliability	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Persepsi Kemanfaatan	0,498	0,000	Reliabel
2.	Persepsi Kemudahan	0,203	0,076	Reliabel
3.	Sikap Pengguna	0,473	0,118	Reliabel
4.	Minat Untuk Menggunakan	0,494	0,028	Reliabel

Berdasarkan Tabel 10, terlihat bahwa *composite reliability* maupun *cronbach alpha* semua variabel memiliki nilai diatas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

3.5 Model Struktural atau Inner Model

3.5.1 Uji Goodness-Fit Model

Tabel 11: Hasil Uji *R-Square*

No	Variabel	R-Square
1.	Sikap Pengguna	0,253
2.	Minat Untuk Menggunakan	0,143

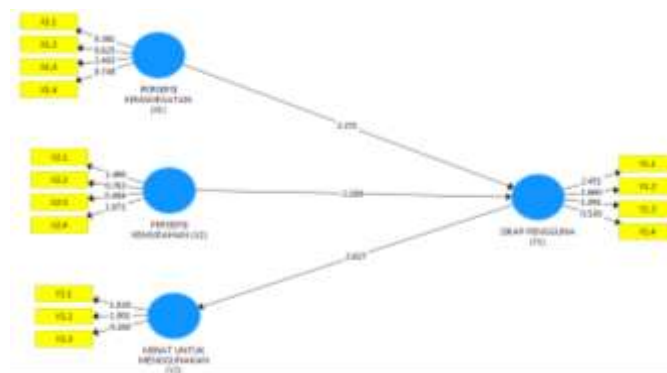
Tabel 4.14 memperlihatkan nilai R-square variabel Sikap Pengguna sebesar 0,770 dan nilai R-square variabel Minat Untuk Menggunakan sebesar 0,655.

3.5.2 Uji Hipotesis

Tabel 12: Hasil Uji Pengaruh Langsung

No	Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistics	P Value
1.	Persepsi Kemanfaatan-Sikap Pengguna	0,332	0,322	0,142	2,271	0,024
2.	Persepsi Kemudahan-Sikap Pengguna	0,346	0,369	0,158	2,189	0,029
3.	Sikap Pengguna-Minat Untuk Menggunakan	0,378	0,429	0,134	2,827	0,005

Data yang disajikan pada Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk setiap variabel melampaui 1,96. Ini menyiratkan bahwa ada dampak penting dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.



Tabel 4: Hasil Pengujian Struktural Hipotesis

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai *T-statistics* sebesar 2,271 ($>1,96$) dan nilai *P-value* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa Persepsi Kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap Sikap Pengguna, sehingga H1 diterima.
- Nilai *T-statistics* sebesar 2,189 ($>1,96$) dan nilai *P-value* sebesar 0,000, menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap Sikap Pengguna, sehingga H2 diterima.
- Nilai *T-statistic* sebesar 2,827 ($>1,96$) dan nilai *P-value* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa Sikap Pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Untuk Menggunakan, sehingga H3 diterima.

Selain itu, ada pemeriksaan hipotesis untuk efek tidak langsung. Tujuan pengujian hipotesis tidak langsung adalah untuk menetapkan dampak suatu variabel terhadap variabel lain melalui perantara.

Tabel 13: Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>
Persepsi Kemanfaatan-Sikap Pengguna-Minat Untuk Menggunakan	0,122	0,140	0,079	1,542	0,124
Persepsi Kemudahan-Sikap Pengguna-Minat Untuk Menggunakan	0,131	0,153	0,077	1,695	0,091

Tabel 13 memperlihatkan bahwa hubungan variabel persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap Sikap Pengguna terhadap yang dimoderasi oleh Minat Untuk Menggunakan memiliki pengaruh sebesar 0.131 atau 13%.

3.6 Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Sikap Pengguna

Aplikasi M-PASPOR dapat menumbuhkan rasa kepuasan dalam masyarakat dengan memberikan pengalaman yang positif. Alhasil, sikap pengguna terhadap aplikasi tersebut dapat menguntungkan masyarakat, khususnya yang mengajukan paspor (Alvinsyah Kraugusteeliana 2019; Maheswari & Siregar, 2021). Indikator bobot yang paling tinggi dari variabel Persepsi Kemanfaatan adalah pernyataan (X1.3), “Aplikasi M-PASPOR mempercepat saya dalam pembuatan paspor” dengan *loading factor* sebesar 0,890, menunjukkan tingkat akurasi sebesar 89%. Sedangkan indikator yang berbobot tinggi pada variabel Sikap Pengguna adalah (Y1.3), “Saya percaya akan validitas (legalitas) aplikasi M-PASPOR” dengan *loading factor* sebesar 0,856, menunjukkan tingkat akurasi sebesar 85% sebagai pengukur variabel Sikap Pengguna.

Nilai *path coefficient* dari Persepsi Kemanfaatan terhadap Sikap Pengguna memiliki nilai sebesar 0,337. Hal ini menandakan bahwa variabel Persepsi Kemanfaatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 33%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Kemanfaatan pada Aplikasi M-PASPOR dapat meningkatkan Sikap Pengguna, sehingga hasil ini sejalan dengan penelitian (Alvinsah Kraugusteeliana, Maheswari & Siregar, 2019).

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Pengguna

Masyarakat yang merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan dari suatu Aplikasi M-PASPOR. Oleh karena itu sangat penting dalam memperhatikan kepuasan masyarakat terutama yang pada nantinya masyarakat yang akan melakukan pembuatan paspor dan bahkan sampai merekomendasikan layanan Aplikasi M-PASPOR kepada orang lain (Alviansah Kraugusteeliana, 2019, Maheswari & Siregar, 2021). Berdasarkan hasil analisis diatas, Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Pengguna berpengaruh positif dan signifikan. Indikator yang memiliki *loading factor* tertinggi dalam variabel Persepsi Kemudahan terdapat dalam pernyataan (X2.2) “Aplikasi M-PASPOR bagi saya mudah untuk dipelajari” sebesar 0,868. Hal ini menunjukkan bahwa indikator (X2.2) memiliki tingkat kebenaran sebagai pengukur variabel Persepsi Kemudahan sebesar 86%.

Sebaliknya, *factor loading* tertinggi pada variabel Sikap Pengguna adalah (Y1.3) “Saya percaya pada keabsahan (legalitas)” dengan faktor sebesar 0,856, menunjukkan bahwa indikator (Y1.3) memiliki tingkat akurasi sebesar 85%. sebagai ukuran variabel Sikap Pengguna. Dengan demikian, M-PASPOR yang memberikan Persepsi Kemudahan lebih baik tentunya akan mempengaruhi Sikap Pengguna, sehingga temuan ini sejalan dengan (Alviansah Kraugusteeliana, 2019, Maheswari & Siregar, 2021).

Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Minat Untuk Menggunakan

Seorang masyarakat yang telah melakukan pembuatan paspor akan membentuk perilaku menggunakan ataupun tidak menggunakan. Hal ini tergantung bagaimana Sikap Pengguna terhadap aplikasi yang digunakan. Jika masyarakat merasa positif atas aplikasi yang digunakan, masyarakat akan menggunakan. Sementara jika masyarakat mengalami sikap yang negatif atas aplikasi yang digunakan, masyarakat akan minat menggunakan (Maheswari & Siregar, 2021; Alviansah Kraugusteeliana, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Sikap Pengguna terhadap Minat Untuk Menggunakan berpengaruh signifikan.

Pada variabel Sikap Pengguna, pernyataan (Y1.3) “Saya yakin aplikasi M-PASPOR valid dan legal” memiliki *loading factor* paling tinggi yaitu sebesar 85% terhadap variabel Sikap Pengguna. Begitu pula pada variabel Minat Menggunakan, *loading factor* tertinggi diberikan oleh (Y2.1) “Saya lebih suka menggunakan aplikasi M-PASPOR untuk registrasi” yaitu sebesar 88% terhadap variabel minat untuk menggunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Pengguna pada aplikasi M-PASPOR dapat meningkatkan Minat Untuk Menggunakan, penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maheswari & Siregar, 2021; Alviansah Kraugusteeliana, 2019).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan penelitian analisis data, maka ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap pengguna M-Paspor. Sedangkan sikap pengguna memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan.

SARAN DAN REKOMENDASI






Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor dan kendala apa saja yang harus diperhatikan berdasarkan variabel TAM lainnya terhadap sikap pengguna M-PASPOR. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada Kantor Imigrasi Kelas I Samarinda untuk terus meningkatkan sosialisasi terkait adanya aplikasi M-PASPOR ini serta meningkatkan performa dari aplikasi tersebut.

REFERENSI

- Aakers dan Myers. (1997). *Advertising Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Abdillah, & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Al-Somali, S. A., Gholami, R., & Clegg, B. (2009). An investigation into the acceptance of online banking in Saudi Arabia. *Technovation*, 29(2), 130–141.
- Anonim. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Wibowo, A. (2006) Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Skripsi*. Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Chau, P.Y.K, & Vincent S. K. Lai. (2003). An Empirical Investigation of the Determinants of User Acceptance of Internet Banking. *Journal of Organizational Computing and Electronic Commerce*, 13 (2), 123–145.
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(5), 319-339.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley, Reading, MA.
- Jogiyanto, H. (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kusuma, H. (2009). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta : Andi.
- Riyanto, G.P. (2021) Jumlah pengguna internet indonesia 2020 tembus 202 juta [Online]. Tersedia di: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057> (Diakses: Januari 2021)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suh, Bomil, & Ingoon Han. (2002). Effect of trust on customer acceptance of Internet banking. *Electronic Commerce Research and Applications*, 1(1), 247–263.
- Suseno, B.H. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Oleh Karyawan PT.KAI (persero) Terhadap Sistem E-ticket di Semarang : Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Thompson R.L., Higgins CA, & Howell J.M. (1991). Personal computing: toward a conceptual model of utilization. *MIS Quartely*, 15(1). 124-143.

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIA ARIANI
 NIM : 1811102431216
 Program Studi : MANAJEMEN
 Bimbingan Mulai : TGL. 15 SEP 2022
 Judul Skripsi : PENGUNAAN MODEL TAM UNTUK MENGUKUR
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI M-PASPOR
DI KANTOR IMIGRASI KELAS 1 TPI SAMARINDA

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	15 Sep 2022	- Menentukan model konseptual - Menentukan judul	
2	30 Sep 2022	- Menyusun BAB II	
3	07 Okt 2022	- Menyusun BAB I	
4	31 OKT 2022	- MENYUSUN BAB III	
5	11/11 2022	- Revisi	

Samarinda, 11 NOVEMBER 2022

Pembimbing,

(Dewi Sarkita, SST, M.M)

Penggunaan Model TAM Untuk
Mengukur Efektivitas
Penggunaan Aplikasi M-PASPOR
di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI
Samarinda
by Ria Ariani Np 3005

Submission date: 30-May-2023 09:36AM (UTC+0800)

Submission ID: 2104898190

File name: TURNITIN_NASKAH_PUBLIKASI_RIA_ARIANI.docx (1.6M)

Word count: 2116

Character count: 14398

Penggunaan Model TAM Untuk Mengukur Efektivitas Penggunaan Aplikasi M-PASPOR di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Samarinda

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	15% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	2%
2	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
4	Submitted to poltekim Student Paper	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
7	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.palcomtech.com Internet Source	1%